

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan dalam tesis ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *cooperative learning tipe snowball throwing* dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu guru dalam menciptakan iklim belajar yang aktif, efektif dan inovatif. Hal tersebut terlihat sebagian besar siswa merasa senang dan antusias dengan penerapan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran ini pun mampu membawa perubahan-perubahan yang positif bagi siswa pada pembelajaran dikelas.
2. Penerapan model *cooperative learning tipe snowball throwing* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang mana siswa terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru dikelas, selain itu siswa juga terlihat telah mampu mengikuti kegiatan diskusi dengan baik dan dapat melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* ini dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik sekolah dasar.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe snowball throwing* dalam pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dan penerapan model pembelajaran yang tepat dapat menunjang dan berpengaruh pada tercapainya tujuan dan proses pembelajaran yang aktif, guru hendaknya kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran dan model pembelajaran dikelas demi perbaikan kualitas pembelajaran selain itu pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak serta karakteristik materi ajar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.
2. Pada saat pembelajaran perlunya adanya motivasi dari guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat berperan aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Upaya perbaikan kualitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama, mulai dari pemerintah sampai ke level terbawah. Guru sebagai ujung tombak penentu kualitas pembelajaran hendaknya melakukan perubahan dan inovasi dengan diawali niat yang tulus dan kemauan untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.
4. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenis selanjutnya demi peningkatkan kualitas pembelajaran.